

ABSTRAK

KONFLIK PERAN GANDA PADA BURUH GENDONG WANITA DENGAN POLA DOMISILI PELAJI

(Studi Deskriptif di pasar besar tradisional Yogyakarta)

Ria Fitri Hariyanti

Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Krisis ekonomi telah membuat keadaan menjadi sulit. Salah satu upaya penduduk miskin untuk memperbaiki hidup adalah dengan memperkerjakan seluruh anggota keluarga, termasuk didalamnya adalah wanita. Salah satu pilihan mereka adalah bekerja di sektor informal sebagai buruh gendong di pasar besar tradisional. Semua ibu rumahtangga yang bekerja diluar rumah termasuk sebagai buruh gendong disebut berperan ganda. Konflik pada diri ibu ketika dirinya dihadapkan pada dua kebutuhan atau tujuan yang muncul dalam waktu yang bersamaan. Kedua kebutuhan atau tujuan ini berasal peran dijalani ibu dan ketidakmampuan dalam memenuhi dua tujuan atau kebutuhan itu menyebabkan konflik peran ganda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran secara menyeluruh mengenai konflik yang terjadi pada diri ibu yang berperan ganda yaitu sebagai buruh gendong wanita yang berpola domisili pelajo.

Skripsi ini merupakan penelitian kualitatif dan metode penelitian yang digunakan adalah deskripsi kualitatif. Data penelitian diperoleh melalui wawancara terhadap tiga orang wanita yang bekerja sebagai buruh gendong dan juga observasi terhadap buruh gendong tersebut saat dirumah maupun dipasar. Langkah-langkah analisa data yang dilakukan adalah membaca transkrip, mengidentifikasi tema yang muncul, mencari hubungan antar tema dan menyusun daftar tema sehingga menampilkan pola hubungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa buruh gendong wanita mengalami konflik dalam diri mereka karena masing-masing peran yang dijalani memunculkan kepentingan dan tujuan yang saling bertentangan. Pertentangan antara dua tujuan ini karena datang pada saat yang bersamaan. Sehingga buruh gendong wanita harus memilih salah satu tujuan tersebut dan mengabaikan yang lain. Akibatnya muncul ketidakseimbangan antara peran sebagai ibu rumahtangga dan sebagai buruh gendong karena seluruh subjek penelitian lebih memilih untuk bekerja. Untuk memperkecil atau menghindari konflik pada diri ibu diharapkan mampu menyeimbangkan pemenuhan kebutuhan antara kehidupan rumahtangga dengan pekerjaan. Maka disarankan adanya komunikasi dan kerjasama antara ibu dengan keluarga, teman se kerja maupun dengan masyarakat.

Kata kunci: Konflik, peran ganda, buruh gendong wanita

ABSTRACT

CONFLICT OF DOUBLE ROLE ON CARRY-ON THE BACK-WOMAN LABOR WITH NON-PERMANENT DOMICILE PATTERN (Descriptive study in mayor traditional market in Yogyakarta)

Ria Fitri Hariyanti

Departement Psychology of Sanata Dharma University

The economical crisis has created certain difficult situation. One way the poor struggle to improve their life is by empowering all the family members, including women. One choice is to work in informal sector as carry-on the back-labor in mayor traditional market. All the housewife working outside the house who are included as carry-on the back labor are having double role. Conflict as mother when their self are faced into two requirements or objectives emerges together at once. These two requirements or objective are coming from the role as mother and their incapability to fulfill them creates a conflict of double roles. The objective of this study is to picture out a comprehensive conflict on mother as individual who has double roles as carry-on the back-labor with non-permanent domicile of pattern.

This thesis acts as qualitative research with the method used qualitative description. Data was gathered by interviewing three woman-labor who work as carry-on the back-labor including observing them when were at home as well as in the traditional market. Data analysis used is by reading the transcript, identifying the emerged theme, looking for the relation between the themes, and arranging a list of theme to turn up the pattern of those relations.

The result show that subject faces conflict inside them self as each of those roles creates contradictory interests and objectives. The conflict between these two objectives cause by that they comes in the same time. Therefore, these woman labor have to choose one of the role while disregard the other. As consequence, it creates the imbalance between the role as housewife and as carry-on the back labor. In this case, all the subject chooses more to work. In order to minimize or prevent conflict, as mother, they would be expected to balance the fulfillment of household-life as well as work-life. It would be better if there is communication and cooperation among themselves as mothers, family members, co-workers, and society.

Keywords: conflict, double role, carry-on the back-woman labor